

Indonesia Disaster Resilience Initiatives Project (P170874)

ENVIRONMENTAL AND SOCIAL COMMITMENT PLAN (ESCP)

September, 2019

Disiapkan oleh:

**Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)
dan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan
Geofisika (BMKG)**

**Republik Indonesia / Badan Nasional Penanggulangan Bencana
dan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika**

Indonesia Disaster Resilience Initiatives Project (P170874)

ENVIRONMENTAL AND SOCIAL COMMITMENT PLAN

1. Negara Republik Indonesia berencana untuk melaksanakan Indonesia Disaster Resilience Initiatives Project (**Proyek**), yang melibatkan Kementerian/Badan/Unit sebagai berikut: 1) Badan Nasional Penanggulangan Bencana (**BNPB**) dan 2) Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (**BMKG**). Bank Internasional untuk Rekonstruksi dan Pembangunan (selanjutnya disebut **Bank**) telah setuju untuk menyediakan pembiayaan proyek.
2. Mengacu pada konfirmasi lebih lanjut atas permohonan pinjaman, Negara Republik Indonesia, melalui BNPB dan BMKG akan menerapkan langkah-langkah dan tindakan material agar Proyek dilaksanakan sesuai dengan Standar Lingkungan dan Sosial/*Environmental and Social Standards (ESSs)* Bank Dunia berdasarkan Kerangka Kerja Lingkungan dan Sosial/*Environmental and Social Framework (ESF)* Bank Dunia. Rencana Komitmen Pengelolaan Lingkungan dan Sosial/*Environmental and Social Commitment Plan (ESCP)* ini menjabarkan ringkasan langkah-langkah dan tindakan material tersebut.
3. Apabila ESCP merujuk pada rencana yang spesifik atau dokumen lain, baik yang telah disiapkan atau akan dikembangkan, ESCP mensyaratkan untuk memenuhi semua ketentuan dalam rencana atau dokumen lain tersebut. Secara khusus, ESCP mensyaratkan kepatuhan terhadap ketentuan yang ditetapkan dalam penilaian dampak lingkungan (AMDAL atau UKL-UPL), Rencana Keterlibatan Pemangku Kepentingan/*Stakeholder Engagement Plan (SEP)*, Prosedur Manajemen Tenaga Kerja, Rencana Aksi Pemukiman Kembali, atau dokumen lain yang akan diidentifikasi dan dikembangkan untuk Proyek.
4. Tabel di bawah ini merangkum langkah-langkah dan tindakan material yang diperlukan beserta pelaksanaan waktunya. Negara Republik Indonesia bertanggung jawab untuk mematuhi semua persyaratan ESCP bahkan ketika implementasi, langkah-langkah dan tindakan dilakukan oleh unit pelaksanaan proyek yang berada di bawah BNPB and BMKG.
5. Implementasi langkah-langkah dan tindakan material yang ditetapkan dalam ESCP akan dipantau dan dilaporkan kepada Bank oleh Negara Republik Indonesia sebagaimana disyaratkan oleh ESCP dan ketentuan-ketentuan perjanjian, dan Bank akan memantau dan menilai kemajuan dan penyelesaian dari langkah-langkah dan tindakan material selama pelaksanaan Proyek.
6. Sebagaimana disepakati oleh Bank dan Negara Republik Indonesia, ESCP ini dapat direvisi dari waktu ke waktu selama pelaksanaan Proyek, untuk menggambarkan pengelolaan yang dapat disesuaikan dengan adanya perubahan proyek dan keadaan yang tidak terduga atau menindaklanjuti hasil penilaian kinerja Proyek yang dilakukan atas ESCP itu sendiri. Dalam keadaan tersebut, Negara Republik Indonesia akan menyetujui perubahan bersama dengan Bank dan akan memperbarui ESCP untuk mencerminkan perubahan tersebut. Kesepakatan atas perubahan pada ESCP akan didokumentasikan melalui pertukaran surat yang ditandatangani oleh Bank dan Negara Republik Indonesia. Negara Republik Indonesia akan

langsung mengumumkan ESCP yang telah diperbahurui. Untuk Proyek tertentu, ESCP juga dapat menentukan pendanaan yang diperlukan untuk menyelesaikan langkah-langkah atau tindakan.

7. Dalam hal terjadinya perubahan proyek, terjadi keadaan yang tidak terduga, atau kinerja Proyek mengakibatkan perubahan pada risiko dan dampak selama pelaksanaan Proyek, Negara Republik Indonesia akan menyediakan dana tambahan, jika diperlukan, untuk melaksanakan langkah-langkah dan tindakan untuk mengatasi risiko dan dampak tersebut.

Indonesia Disaster Resilience Initiatives Project [P170874] RENCANA KOMITMEN PENGELOLAAN LINGKUNGAN DAN SOSIAL TANGGAL [Draf September 2019]				
Ringkasan Langkah-langkah dan Tindakan Material untuk Mengurangi Potensi Risiko dan Dampak Lingkungan dan Sosial Proyek		Jangka Waktu	Tanggung Jawab / Wewenang dan Sumber Daya / Komitmen Pendanaan	Tanggal Penyelesaian
Pemantauan dan Pelaporan ESCP				
	PELAPORAN RUTIN: Mempersiapkan dan menyerahkan laporan pemantauan rutin pelaksanaan ESCP.	Setiap enam bulan selama pelaksanaan Proyek.	Unit Pelaksanaan Proyek / PIU (BNPB and BMKG) Sumber: hasil dana pinjaman dari kegiatan Dukungan Pelaksanaan Proyek. (Komponen 2 – BMKG; (Komponen 3 – BNPB).	Perlu dikonfirmasi. Ini diusulkan untuk pelaporan secara berkala (setiap enam bulan selama pelaksanaan Proyek.
	PELAPORAN INSIDEN DAN KECELAKAAN: Mempersiapkan dan menerapkan prosedur pelaporan insiden, dokumentasi rincian insiden, tanggung jawab institusional, langkah-langkah segera untuk mengelola insiden yang dilaporkan dan persyaratan informasi yang harus disediakan oleh kontraktor atau pengawas yang terkait.	Sebelum efektivitas dana pinjaman. Diterapkan selama pelaksanaan proyek.	BNPB and BMKG Sumber: hasil dana pinjaman dari kegiatan Dukungan Pelaksanaan Proyek. (Component 2 – BMKG; Component 3 – BNPB).	Perlu dikonfirmasi (contoh: ekspektasi tanggal efektivitas dana pinjaman)
RINGKASAN PENILAIAN				
ESS 1: PENILAIAN DAN PENGELOLAAN RISIKO DAN DAMPAK LINGKUNGAN DAN SOSIAL				
1.1	STRUKTUR ORGANISASI: PMU merekrut setidaknya dua orang tenaga ahli lingkungan dan sosial yang memenuhi syarat pengalaman minimal 5 tahun di Unit Manajemen Proyek (PMU) untuk membantu Unit Pelaksana Proyek (PIU).	Sebelum efektivitas dana pinjaman. Dilakukan selama pelaksanaan proyek.	BNPB dan BMKG Sumber: hasil dana pinjaman dari kegiatan Dukungan Pelaksanaan Proyek. (Komponen 2 – BMKG; Komponen 3 – BNPB).	Sebelum tanggal efektivitas dana pinjaman. Staf E&S dipertahankan bekerja hingga proyek selesai.

Indonesia Disaster Resilience Initiatives Project [P170874] RENCANA KOMITMEN PENGELOLAAN LINGKUNGAN DAN SOSIAL TANGGAL [Draf September 2019]				
<i>Ringkasan Langkah-langkah dan Tindakan Material untuk Mengurangi Potensi Risiko dan Dampak Lingkungan dan Sosial Proyek</i>		<i>Jangka Waktu</i>	<i>Tanggung Jawab / Wewenang dan Sumber Daya / Komitmen Pendanaan</i>	<i>Tanggal Penyelesaian</i>
1.2	PENILAIAN LINGKUNGAN DAN SOSIAL: Mempersiapkan Environmental and Social Management Framework (ESMF) tingkat proyek yang menetapkan persyaratan untuk penapisan dan / atau memberikan panduan pengembangan proyek dan sub-proyek yang mungkin memerlukan penilaian lingkungan dan sosial atau rencana pengelolaan tertentu. ESMF tingkat proyek akan memiliki persyaratan khusus tentang perlunya rencana manajemen di tingkat proyek dan sub-proyek.	Sebelum efektivitas dana pinjaman. Dilakukan selama pelaksanaan proyek.	BNPB dan BMKG Sumber: hasil dana pinjaman dari kegiatan Dukungan Pelaksanaan Proyek. (Komponen 2 – BMKG; Komponen 3 – BNPB).	Sebelum tanggal efektivitas dana pinjaman. ESMF harus disiapkan dan disetujui oleh Bank sebelum efektivitas dana pinjaman.
1.3	PERIZINAN DAN KEWENANGAN LINGKUNGAN: a. Aktivitas pada sub-komponen 1.3 and 1.4 memerlukan izin lingkungan yang sesuai melalui proses AMDAL atau UKL / UPL yang berlaku untuk kegiatan proyek dari otoritas terkait. Selama pelaksanaan proyek, izin-izin ini akan melewati uji kepatutan Bank di mana langkah-langkah perbaikan dapat diusulkan. b. Aktivitas pada sub-komponen lainnya, kebutuhan dan jenis izin lingkungan untuk setiap kegiatan individu akan dinilai lebih lanjut selama pelaksanaan proyek.	Sebelum pengadaan pekerjaan konstruksi	BNPB dan BMKG Sumber: hasil dana pinjaman dari kegiatan Dukungan Pelaksanaan Proyek. (Komponen 2 – BMKG; Komponen 3 – BNPB).	Sebelum pengadaan pekerjaan konstruksi
1.4	PEMANTAUAN PIHAK KETIGA: Mempersiapkan Kerangka Acuan/Terms of Reference (TOR) di bawah ESMF proyek untuk keperluan audit lingkungan dan sosial yang independen, yang menunjukkan ruang lingkup, waktu, proses pelaporan, dan mekanisme umpan balik.	Sebelum efektivitas dana pinjaman	BNPB dan BMKG Sumber: hasil dana pinjaman dari kegiatan Dukungan Pelaksanaan Proyek. (Komponen 2 – BMKG; Komponen 3 – BNPB).	Sebelum tanggal efektivitas dana pinjaman.

Indonesia Disaster Resilience Initiatives Project [P170874] RENCANA KOMITMEN PENGELOLAAN LINGKUNGAN DAN SOSIAL TANGGAL [Draf September 2019]				
Ringkasan Langkah-langkah dan Tindakan Material untuk Mengurangi Potensi Risiko dan Dampak Lingkungan dan Sosial Proyek		Jangka Waktu	Tanggung Jawab / Wewenang dan Sumber Daya / Komitmen Pendanaan	Tanggal Penyelesaian
ESS 2: KETENAGAKERJAAN DAN KONDISI KERJA				
2.1	PROSEDUR PENGELOLAAN TENAGA KERJA: Sebagai bagian dari ESMF terkait rencana tindakan 1.2, menyusun prosedur pengelolaan tenaga kerja/ <i>Labor Management Procedure</i> (LMP) sesuai dengan kerangka hukum Pemerintah Indonesia dan ESS2. LMP ini diaplikasikan kepada pekerja langsung (<i>direct workers</i>), pekerja kontrak (<i>contracted workers</i>), dan pekerja masyarakat (<i>community workers</i>).	Sebelum efektivitas tanggal dana pinjaman yang diperbarui selama pelaksanaan proyek	BNPB and BMKG Sumber: hasil pinjaman dari kegiatan Dukungan Pelaksanaan Proyek (Komponen 2 – BMKG; Komponen 3 – BNPB)	Sebelum tanggal efektivitas dana pinjaman.
2.2	MEKANISME PENANGANAN KELUHAN / GRIEVANCE REDRESS MECHANISM (GRM) UNTUK PEKERJA PROYEK: Mengembangkan dan melaksanakan mekanisme GRM sebagai bagian dari LMP untuk pekerja proyek.	Prosedur GRM untuk pekerja proyek ditetapkan sebelum efektivitas dana pinjaman GRM harus disebarluaskan kepada pekerja proyek sebelum memulai pekerjaan apapun dan diterapkan selama pelaksanaan proyek.	BNPB dan BMKG Kontraktor yang ditunjuk Sumber: a. Hasil dana pinjaman dari kegiatan Dukungan Pelaksanaan Proyek. (Komponen 2 – BMKG; b. Anggaran E&S kontraktor	Perlu dikonfirmasi (contoh: perkiraan tanggal efektivitas dana pinjaman).

Indonesia Disaster Resilience Initiatives Project [P170874] RENCANA KOMITMEN PENGELOLAAN LINGKUNGAN DAN SOSIAL TANGGAL [Draf September 2019]				
Ringkasan Langkah-langkah dan Tindakan Material untuk Mengurangi Potensi Risiko dan Dampak Lingkungan dan Sosial Proyek		Jangka Waktu	Tanggung Jawab / Wewenang dan Sumber Daya / Komitmen Pendanaan	Tanggal Penyelesaian
2.3	<p>TINDAKAN OHS: Sebagai bagian dari ESMF khusus terkait rencana tindakan 1.2, mengembangkan dan menerapkan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja/<i>occupational health and safety</i> (OHS) untuk pekerja proyek sesuai dengan ESS5.</p>	Sebelum tanggal efektivitas dana pinjaman dan diterapkan selama pelaksanaan proyek.	BNPB dan BMKG Sumber: hasil dana pinjaman dari kegiatan Dukungan Pelaksanaan Proyek. (Komponen 2 – BMKG; Komponen 3 – BNPB).	Sebelum tanggal efektivitas dana pinjaman.
2.4	<p>KESIAPSIAGAAN DAN TANGGAP DARURAT: Mempersiapkan Rencana Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat di bawah Sub-komponen 1.3, 1.4 dan 2.3 untuk (i) periode konstruksi dan (ii) untuk tahap operasional. Memastikan pekerja dan kontraktor terlatih. Melaksanakan rencana sesuai kebutuhan.</p>	<p>Rencana diterapkan sebelum konstruksi, sebelum operasi</p> <p>Pelatihan pekerja: sebelum memulai pekerjaan proyek</p> <p>Rencana dilaksanakan: seperti yang dipersyaratkan selama tahap konstruksi dan kemudian tahap operasi</p>	Kontraktor Sumber: hasil dana pinjaman dari kegiatan Dukungan Pelaksanaan Proyek. (Komponen 2 – BMKG; Komponen 3 – BNPB).	<i>Perlu dikonfirmasi</i>

Indonesia Disaster Resilience Initiatives Project [P170874] RENCANA KOMITMEN PENGELOLAAN LINGKUNGAN DAN SOSIAL TANGGAL [Draf September 2019]				
Ringkasan Langkah-langkah dan Tindakan Material untuk Mengurangi Potensi Risiko dan Dampak Lingkungan dan Sosial Proyek		Jangka Waktu	Tanggung Jawab / Wewenang dan Sumber Daya / Komitmen Pendanaan	Tanggal Penyelesaian
2.5	PELATIHAN PEKERJA PROYEK: Melaksanakan pelatihan bagi pekerja Proyek yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman tentang risiko kesehatan dan kecelakaan kerja (OHS).	Sebelum dan selama tahap konstruksi	BNPB Sumber: hasil dana pinjaman dari kegiatan Dukungan Pelaksanaan Proyek. (Komponen 2 – BMKG; Komponen 3 – BNPB).	<i>Perlu dikonfirmasi</i>
ESS 3: EFISIENSI SUMBERDAYA DAN PENCEGAHAN DAN MANAJEMEN POLUSI				
3.1	PENGELOLAAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN: Sebagai bagian dari ESMF terkait rencana tindakan 1.2, mengembangkan dan menerapkan langkah-langkah dan prosedur-prosedur pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun selama kegiatan penghancuran/pembongkaran, dan pembuangan limbah.	Sebelum tanggal efektivitas dana pinjaman. dan diterapkan selama pelaksanaan proyek.	BNPB dan BMKG Sumber: hasil dana pinjaman dari kegiatan Dukungan Pelaksanaan Proyek. (Komponen 2 – BMKG; Komponen 3 – BNPB).	Sebelum tanggal efektivitas dana pinjaman.
ESS 4: KESEHATAN DAN KEAMANAN MASYARAKAT				

Indonesia Disaster Resilience Initiatives Project [P170874] RENCANA KOMITMEN PENGELOLAAN LINGKUNGAN DAN SOSIAL TANGGAL [Draf September 2019]				
Ringkasan Langkah-langkah dan Tindakan Material untuk Mengurangi Potensi Risiko dan Dampak Lingkungan dan Sosial Proyek		Jangka Waktu	Tanggung Jawab / Wewenang dan Sumber Daya / Komitmen Pendanaan	Tanggal Penyelesaian
4.1	KESELAMATAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN: Sebagai bagian dari ESMF terkait komponen 1.2, mengembangkan dan melaksanakan prosedur manajemen keselamatan lalu lintas sebagai bagian dari ESMF untuk mengatasi potensi bahaya terhadap masyarakat dari kegiatan konstruksi dan operasi peralatan konstruksi.	Sebelum tanggal efektivitas dana pinjaman. Diterapkan selama kegiatan konstruksi	Kontraktor dengan pengawasan dari PIU. Sumber: anggaran E&S kontraktor	Sebelum tanggal efektivitas dana pinjaman
4.2	KESEHATAN DAN KESELAMATAN MASYARAKAT: Mempersiapkan penilaian bahaya dan risiko, dan rencana tanggap darurat dengan berkoordinasi dengan otoritas lokal dan masyarakat terdampak untuk membangun rencana komunikasi peringatan dini dan evakuasi.	Sebelum pekerjaan konstruksi. Diterapkan selama kegiatan konstruksi	BNPB	<i>Sebelum tanggal efektivitas dana pinjaman</i>
4.3	RISIKO GBV AND SEA: Sebagai bagian dari ESMF terkait rencana tindakan 1.2, dan dukungan <i>Technical Assistance</i> (TA) dari Proyek, mengembangkan dan menerapkan langkah-langkah rencana pembangunan kapasitas untuk menilai dan mengelola risiko kekerasan berbasis gender (GBV) dan eksploitasi dan pelecehan seksual (SEA) sebagai risiko langsung dari implementasi Proyek dan pengelolaan bencana apabila terjadi di masa depan.	Sebelum pekerjaan konstruksi. Diterapkan selama kegiatan konstruksi.	BNPB Sumber: hasil dana pinjaman dari kegiatan Dukungan Pelaksanaan Proyek.	Sebelum tanggal efektivitas dana pinjaman
4.4	TINDAKAN TANGGAP DARURAT: Sebagai bagian dari ESMF terkait 1.2, mengembangkan dan menerapkan langkah-langkah yang relevan untuk mengatasi situasi tanggap darurat selama tahap konstruksi dan operasi berkoordinasi dengan langkah-langkah di bawah 2.4	Sebelum tanggal efektivitas dana pinjaman. dan diterapkan selama pelaksanaan proyek.	BNPB Sumber: hasil dana pinjaman dari kegiatan Dukungan Pelaksanaan Proyek.	Sebelum tanggal efektivitas dana pinjaman

ESS 5: AKUISISI TANAH, PEMBATASAN PENGGUNAAN LAHAN DAN PEMESANAN INVESTASI

Indonesia Disaster Resilience Initiatives Project [P170874] RENCANA KOMITMEN PENGELOLAAN LINGKUNGAN DAN SOSIAL TANGGAL [Draf September 2019]				
Ringkasan Langkah-langkah dan Tindakan Material untuk Mengurangi Potensi Risiko dan Dampak Lingkungan dan Sosial Proyek		Jangka Waktu	Tanggung Jawab / Wewenang dan Sumber Daya / Komitmen Pendanaan	Tanggal Penyelesaian
5.1	KERANGKA KEBIJAKAN PEMUKIMAN KEMBALI / RESETTLEMENT POLICY FRAMEWORK (RPF): Sebagai bagian dari ESMF terkait komponen 1.2, mengembangkan <i>Resettlement Policy Framework</i> (RPF) atau Kerangka Kerja Pemukiman Kembali yang menggambarkan kebijakan, prosedur, dan proses yang akan diikuti selama pelaksanaan proyek dalam rangka mitigasi dampak sosial terkait proyek, sebagai akibat pembebasan lahan, pembatasan penggunaan lahan dan pemindahan tidak sukarela (<i>involuntary resettlement</i>)	Sebelum tanggal efektivitas dana pinjaman. dan diterapkan selama pelaksanaan proyek.	BNPB Sumber: hasil dana pinjaman dari kegiatan Dukungan Pelaksanaan Proyek.	Sebelum tanggal efektivitas dana pinjaman
5.2	RESETTLEMENT PLANS (RP) / RENCANA PEMUKIMAN KEMBALI: Bila pemindahan tidak sukarela diperkirakan akan terjadi dalam rangka pembebasan lahan, mengembangkan dan melaksanakan Rencana Pemukiman Kembali/Resettlement Plan (RP) sesuai dengan persyaratan hukum dan peraturan Pemerintah Indonesia dan ESS5. Rencana tersebut akan mencakup perincian konsultasi dan keterlibatan dengan orang-orang yang terdampak, langkah-langkah pemulihan mata pencaharian dan proses mekanisme keluhan yang tersedia untuk pemilik lahan yang terdampak.	Sebelum pembebasan lahan dan pemukiman kembali (jika ada)	BNPB Sumber: hasil dana pinjaman dari kegiatan Dukungan Pelaksanaan Proyek.	Sebelum tanggal efektivitas dana pinjaman
5.3	MEKANISME PENGADUAN/GRIEVANCE MECHANISM: Sebagai bagian dari ESMF terkait komponen 1.2, menyiapkan <i>Grievance Redress Mechanism</i> (GRM) untuk masyarakat maupun pihak-pihak lain yang berpotensi terdampak sebagai akibat dari pembebasan lahan (jika ada)	Sebelum tanggal efektivitas dana pinjaman. dan diterapkan selama pelaksanaan proyek.	BNPB Sumber: hasil dana pinjaman dari kegiatan Dukungan Pelaksanaan Proyek.	Sebelum tanggal efektivitas dana pinjaman
ESS 6: KONSERVASI KEANEKARAGAMAN HAYATI DAN PENGELOLAAN BERKELANJUTAN SUMBER DAYA ALAM				

Indonesia Disaster Resilience Initiatives Project [P170874] RENCANA KOMITMEN PENGELOLAAN LINGKUNGAN DAN SOSIAL TANGGAL [Draf September 2019]				
<i>Ringkasan Langkah-langkah dan Tindakan Material untuk Mengurangi Potensi Risiko dan Dampak Lingkungan dan Sosial Proyek</i>		<i>Jangka Waktu</i>	<i>Tanggung Jawab / Wewenang dan Sumber Daya / Komitmen Pendanaan</i>	<i>Tanggal Penyelesaian</i>
6.1	RISIKO DAN DAMPAK KEANEKARAGAMAN HAYATI: Sebagai bagian dari ESMF terkait rencana tindakan 1.2, mengembangkan dan melaksanakan prosedur penapisan (<i>screening</i>) untuk memastikan bahwa tidak ada risiko atau dampak negatif terhadap keanekaragaman hayati dari komponen infrastruktur yang diusulkan.	Sebelum tanggal efektivitas dana pinjaman. <i>dan diterapkan selama pelaksanaan proyek.</i>	BNPB Sumber: hasil dana pinjaman dari kegiatan Dukungan Pelaksanaan Proyek.	Sebelum tanggal efektivitas dana pinjaman
ESS 7: INDIGENOUS PEOPLES DAN MASYARAKAT ADAT				

Indonesia Disaster Resilience Initiatives Project [P170874] RENCANA KOMITMEN PENGELOLAAN LINGKUNGAN DAN SOSIAL TANGGAL [Draf September 2019]				
Ringkasan Langkah-langkah dan Tindakan Material untuk Mengurangi Potensi Risiko dan Dampak Lingkungan dan Sosial Proyek		Jangka Waktu	Tanggung Jawab / Wewenang dan Sumber Daya / Komitmen Pendanaan	Tanggal Penyelesaian
7.1	<p>MASYARAKAT ADAT DI AREA PROYEK, ATAU YANG MEMILIKI KETERIKATAN SECARA KELOMPOK TERHADAP AREA PROYEK:</p> <p>Melakukan penilaian pada saat melakukan rencana tindakan 1.2 (Penilaian Lingkungan dan Sosial) dari ESCP untuk memahami sifat dan tingkat dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan secara langsung dan tidak langsung yang diperkirakan terjadi terhadap kelompok masyarakat yang teridentifikasi sebagai Masyarakat Adat/ <i>Indigenous Peoples</i> di area proyek atau yang memiliki keterikatan secara kelompok terhadap area proyek.</p>	Sebelum tanggal efektifitas dana pinjaman	BNPB dan BMKG Sumber: hasil dana pinjaman dari kegiatan Dukungan Pelaksanaan Proyek. (Komponen 2 – BMKG; Komponen 3 – BNPB).	Untuk ditentukan kemudian.
7.2	<p>KERANGKA PERENCANAAN MASYARAKAT ADAT/INDIGENOUS PEOPLES PLANNING FRAMEWORK (IPPF): mengembangkan dan melaksanakan IPPF sebagai bagian dari ESMF proyek yang ditentukan dalam rencana tindakan 1.2. IPPF akan memberikan pedoman untuk penyeleksian, konsultasi dan pelibatan serta GRM untuk kelompok masyarakat yang diidentifikasi sebagai <i>Indigenous Peoples</i>/Masyarakat Adat di lokasi proyek.</p>	Sebelum tanggal efektifitas dana pinjaman	Sumber: hasil dana pinjaman dari kegiatan Dukungan Pelaksanaan Proyek. (Komponen 2 – BMKG; Komponen 3 – BNPB).	Sebelum tanggal efektifitas dana pinjaman
7.3	<p>Perencanaan (untuk) Masyarakat Adat: mengembangkan dan melaksanakan Perencanaan untuk Masyarakat Adat dalam kondisi dimana terdapat Masyarakat Adat di daerah target sebagai mana diinformasikan melalui proses seleksi yang dispesifikasikan pada 7.1</p>	Setelah proses penyaringan (jika berlaku)	BNPB dan BMKG Sumber: hasil dana pinjaman dari kegiatan Dukungan Pelaksanaan Proyek. (Komponen 2 – BMKG; Komponen 3 – BNPB).	Setelah proses penyaringan (jika berlaku)

ESS 8: WARISAN BUDAYA

Indonesia Disaster Resilience Initiatives Project [P170874] RENCANA KOMITMEN PENGELOLAAN LINGKUNGAN DAN SOSIAL TANGGAL [Draf September 2019]				
Ringkasan Langkah-langkah dan Tindakan Material untuk Mengurangi Potensi Risiko dan Dampak Lingkungan dan Sosial Proyek		Jangka Waktu	Tanggung Jawab / Wewenang dan Sumber Daya / Komitmen Pendanaan	Tanggal Penyelesaian
8.1	PENEMUAN BENDA CAGAR BUDAYA TAK TERDUGA Mengikuti kerangka kerja mitigasi ESIA yang diperlukan, prosedur penemuan tak terduga akan dibuat sebagai bagian dari ESMF.	Sebelum tanggal efektivitas pinjaman. Diterapkan selama pelaksanaan proyek.	BNPB dan BMKG Sumber: hasil dana pinjaman dari kegiatan Dukungan Pelaksanaan Proyek. (Komponen 2 – BMKG; Komponen 3 – BNPB).	Sebelum tanggal efektivitas dana pinjaman
ESS 10: KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN (STAKEHOLDER) DAN PENGUNGKAPAN INFORMASI				
10.1	PENYUSUNAN SEP: Mengembangkan Rencana Keterlibatan Pemangku Kepentingan / <i>Stakeholder Engagement Plan</i> (SEP) yang menjelaskan bagaimana informasi akan diberikan dan diterima dari para pemangku kepentingan. SEP akan memasukkan dan menjelaskan mekanisme pengaduan.	Draf awal telah dikembangkan dan disebarluaskan	BNPB dan BMKG Sumber: hasil dana pinjaman dari kegiatan Dukungan Pelaksanaan Proyek. (Komponen 2 – BMKG; Komponen 3 – BNPB).	24 Mei 2019
10.2	PELAKSANAAN SEP: Melaksanakan Rencana Keterlibatan Pemangku Kepentingan, termasuk mekanisme pengaduan, penyebaran informasi dan konsultasi mengenai kesiapsiagaan dan tanggap darurat, dan pelatihan pejabat setempat untuk pelaksanaan rencana sesuai kebutuhan.	Selama pelaksanaan Proyek	BNPB dan BMKG Sumber: hasil dana pinjaman dari kegiatan Dukungan Pelaksanaan Proyek. (Komponen 2 – BMKG; Komponen 3 – BNPB).	Setelah tanggal efektivitas dana pinjaman. dan diterapkan selama pelaksanaan proyek.
Dukungan Kapasitas				
Tentukan Pelatihan yang akan diberikan		Tentukan Sasaran Kelompok dan Jangka Waktu Pelaksanaan	Tentukan Penyelesaian Pelatihan	
Diidentifikasi selama pelaksanaan proyek.		Diidentifikasi selama pelaksanaan proyek.	Diidentifikasi selama pelaksanaan proyek.	